

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di kalangan polisi lalu lintas wilayah Polres Kota Blitar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kepolisian Resor Kota Blitar Jl. P. Sudirman No. 17, Kelurahan Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran dalam penelitian, dimana kata sekumpulan diartikan mempunyai batasan berupa wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi penelitian ini adalah anggota Kepolisian Lalu Lintas wilayah Polres Kota Blitar sejumlah 61 orang.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah hasil seleksi populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Besar sampel penelitian ini sejumlah 35 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Anggota polisi lalu lintas wilayah Polres Kota Blitar yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Anggota (KTA).
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian ini yang dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anggota polisi lalu lintas wilayah Polres Kota Blitar yang tidak memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA).
- 2) Anggota polisi lalu lintas yang tidak bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- 3) Anggota polisi lalu lintas yang sedang dinas di luar kota, sakit, dan cuti saat pengambilan data.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Peneliti membawa surat permohonan izin penelitian yang direkomendasi dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar ke satuan lalu lintas Polres Kota Blitar.
- b. Menentukan responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden penelitian yaitu anggota polisi lalu lintas wilayah Polres Kota Blitar.
- d. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani responden penelitian.
- e. Apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek, maka peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- f. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data.

Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden penelitian, yaitu polisi lalu lintas yang bertugas di wilayah Polres Kota Blitar . Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Di dalam kuesioner tersebut berisi pertanyaan seputar pemahaman mengenai langkah-langkah pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dan pengalaman memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, sehingga dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori dasar yang digunakan (Khan Mohmand, 2019). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar kuesioner yang berisi soal-soal pengetahuan dan keterampilan mengenai langkah-langkah pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas sebanyak 14 pertanyaan yang bersumber dari jurnal artikel berjudul "*Assessment of Knowledge, Skills and Preparedness of General Duty Police on Pre-Hospital Care of Road Traffic Accident Victims in Abuja, Nigeria*". Kuisisioner ini telah diuji sebelumnya dan Cronbach's Alpha yang dihitung sebesar 0,76 menunjukkan konsistensi internal dan keandalan instrument penelitian. Pada pengisian kuesioner penelitian ini, responden penelitian mengisi lembar identitas dan pada lembar selanjutnya menjawab soal dalam bentuk pilihan ganda. Sistem penilaian dikategorikan menjadi 2, yaitu kurang (skor < 50%) dan baik (skor \geq 50%).

F. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di kalangan polisi lalu lintas.

G. Definisi Operasional

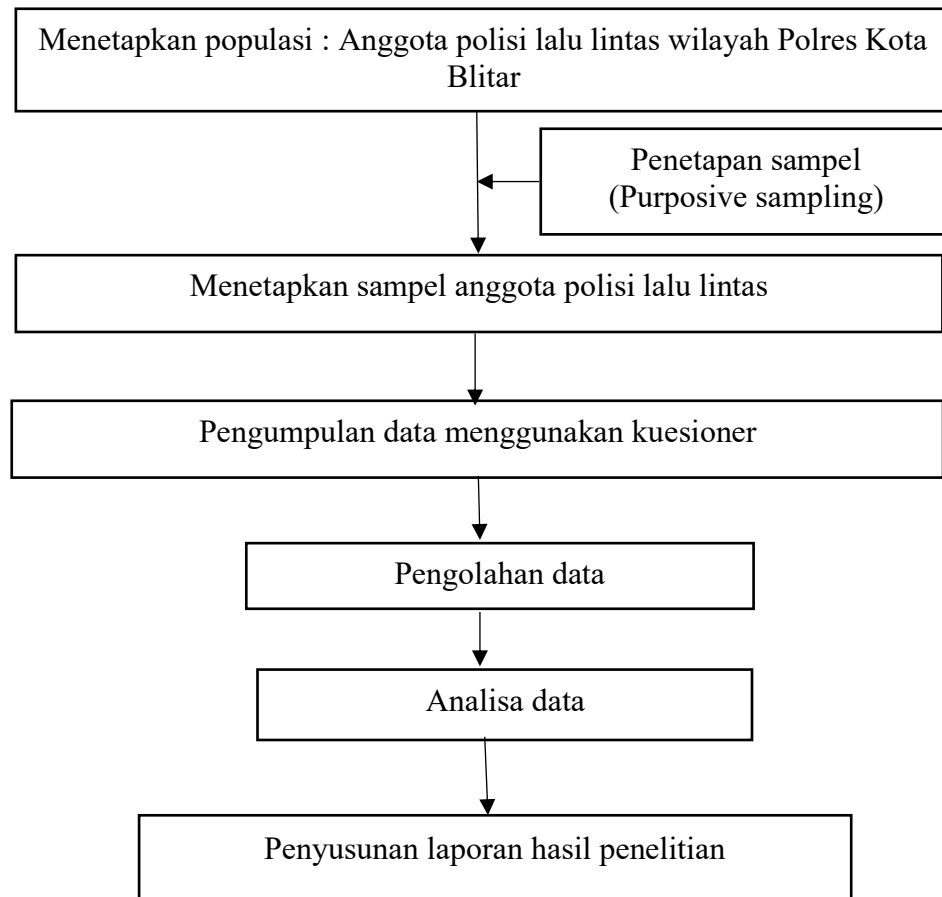
Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang bisa diperoleh,

tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori yang mendasari. Definisi operasional variabel harus dapat menggambarkan apa yang harus diukur, alat ukur yang dipakai, cara mengukur dan hasil ukur yang didapat (Suprajitno, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini seperti tabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
tingkat pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di kalangan polisi lalu lintas	Pemahaman polisi lalu lintas mengenai prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.	<p>Pertolongan pertama pada kecelakaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritas korban yang diberi pertolongan 2. Penilaian tingkat kesadaran korban 3. Pengetahuan mengenai BHD (Bantuan Hidup Dasar) 4. Penilaian cepat pada korban 5. Penanganan perdarahan 6. Penanganan cedera leher dan punggung 7. Tahap-tahap pemberian pertolongan pertama 8. Penanganan patah tulang tertutup 9. Teknik evakuasi korban 	Lembar Kuesioner yang bersumber dari artikel jurnal berjudul <i>“Assessment of Knowledge, Skills and Preparedness of General Duty Police on Pre-Hospital Care of Road Traffic Accident Victims in Abuja, Nigeria”</i> .	Ordinal	<p>Skoring dengan mengkategorikan nilai menjadi 2 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : skor $\geq 50\%$ 2. Kurang : skor $< 50\%$

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

I. Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data melalui tahap sebagai berikut :

a. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa data yang meliputi,

nama, alamat, dan usia. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar data yang akan diolah menjadi lengkap.

b. Editing

Peneliti melakukan proses editing setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan. Hasil proses editing adalah semua kuesioner telah terisi dengan lengkap dan siap dianalisa.

c. Scoring

Pada tahap ini dilakukan dengan mengkategorikan nilai menjadi 2 sebagai berikut:

- 1) Baik : skor $\geq 50\%$
- 2) Kurang : skor $< 50\%$

d. Coding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka pada setiap responden penelitian untuk memudahkan peneliti ketika melakukan tabulasi data.

e. Tabulating

Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jawaban benar dan salah dari responden penelitian kemudian membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi lebih ringkas.

f. Data Entry (memasukkan data)

Data entry adalah memasukkan jawaban dari masing-masing responden penelitian yang berupa kode kedalam program atau “software” computer.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan mengukur distribusi tingkat pengetahuan.

3. Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data dilakukan secara deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan.

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden setelah mendapat informasi yang jelas dan benar terkait dengan penelitian. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Setelah mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tentang penelitian dari peneliti, subjek penelitian memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan bahwasannya subjek bersedia menjadi responden penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden secara umum dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti merahasiakan identitas subjek pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi. Peneliti memastikan seluruh informasi dan masalah dalam penelitian akan dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan menjamin kerahasiaan baik data maupun informasi yang berhubungan dengan subyek penelitian.